



Laporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi

Pemerintahan

**KANTOR UPBU KELAS III
EMALAMO SANANA
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III EMALAMO SANANA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Sanana, Januari 2023

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III EMALAMO SANANA**



SYAIFULLAH SIREGAR M.Si.

Pembina(IV/a)

NIP.19660106 199303 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian.....	I-5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-26
C. Realisasi Daya Serap.....	III-32
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-1

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Pada Renstra	II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kerja Tahunan Tahun 2022	II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022	II-5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022	II-6
Tabel 3.1	Perbandingan Target dengan Realisasi tahun 2022	III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai Tahun 2022	III-3
Tabel 3.3	Perbandingan realisasi kinerja dengan target pada rencana Strategis dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022	III-6
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Kelas III Emalamo Sanana dari Tahun 2020 – 2022	III-27
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan	III-27
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	III-29
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020 – 2022	III-31
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022	III-32
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan sumber pendanaan	III-35

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja.....	I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	I-4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	I-5
Grafik 3.1	Capaian Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaranan Bandar Udara Preode Tahun 2020-2002.....	III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	III-9
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2022.....	III-9
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	III-10
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022.....	III-11
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara”	III-12
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022.....	III-12
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2022	III-13
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	III-14
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun	

	2020 – 2022	III-15
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	III-16
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022	III-16
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022	III-17
Grafik 3.16	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	III-18
Grafik 3.17	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	III-17
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP.....	III-20
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020-2022	III-20
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-21
Grafik 3.21	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	III-21
Grafik 3.22	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	III-22
Grafik 3.23	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022	III-23
Grafik 3.24	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	III-24
Grafik 3.25	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022	III-24
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 berdasarkan sumber dana.....	III-26
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara	

	Dari tahun 2020-2022.....	III-28
Grafik 3.28	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana	
	Periode Tahun 2020 – 2022	III-31
Grafik 3.29	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis	
	Belanja	III-32
Grafik 3.30	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun	
	2020 – 2022	III-33
Grafik 3.31	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III	
	Emalamo Sanana dari Tahun 2020 – 2022	III-34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara	I-3

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022	1
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022	3
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Dekai Tahun 2022	5
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 ...	12

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas Kelas III Emalamo Sanana dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

- Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:
- Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara
- Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
- Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah Yang baik

b. Sasaran

- Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara
- Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
- Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana pada tahun 2022 sebesar **97,79 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022, terdapat satu sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Dokumen SPIP karena belum selesai disusun dokumen CEE (*Control Environment Evaluation*).

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana tahun 2022 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia di UPBU Kelas III Emalamo Sanana
2. Pemotongan dan Pemblokiran Anggaran yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang direncanakan menjadi terhambat di UPBU Kelas III Emalamo Sanana
3. Masalah penerbitan lahan oleh Pemda mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan yang berada di wilayah timur Indonesia.
4. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidaksiapan bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.

A. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh ijin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses tender tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahu anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumberdaya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 Tentang Penetapan Kinerja Kantor UPBU di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana

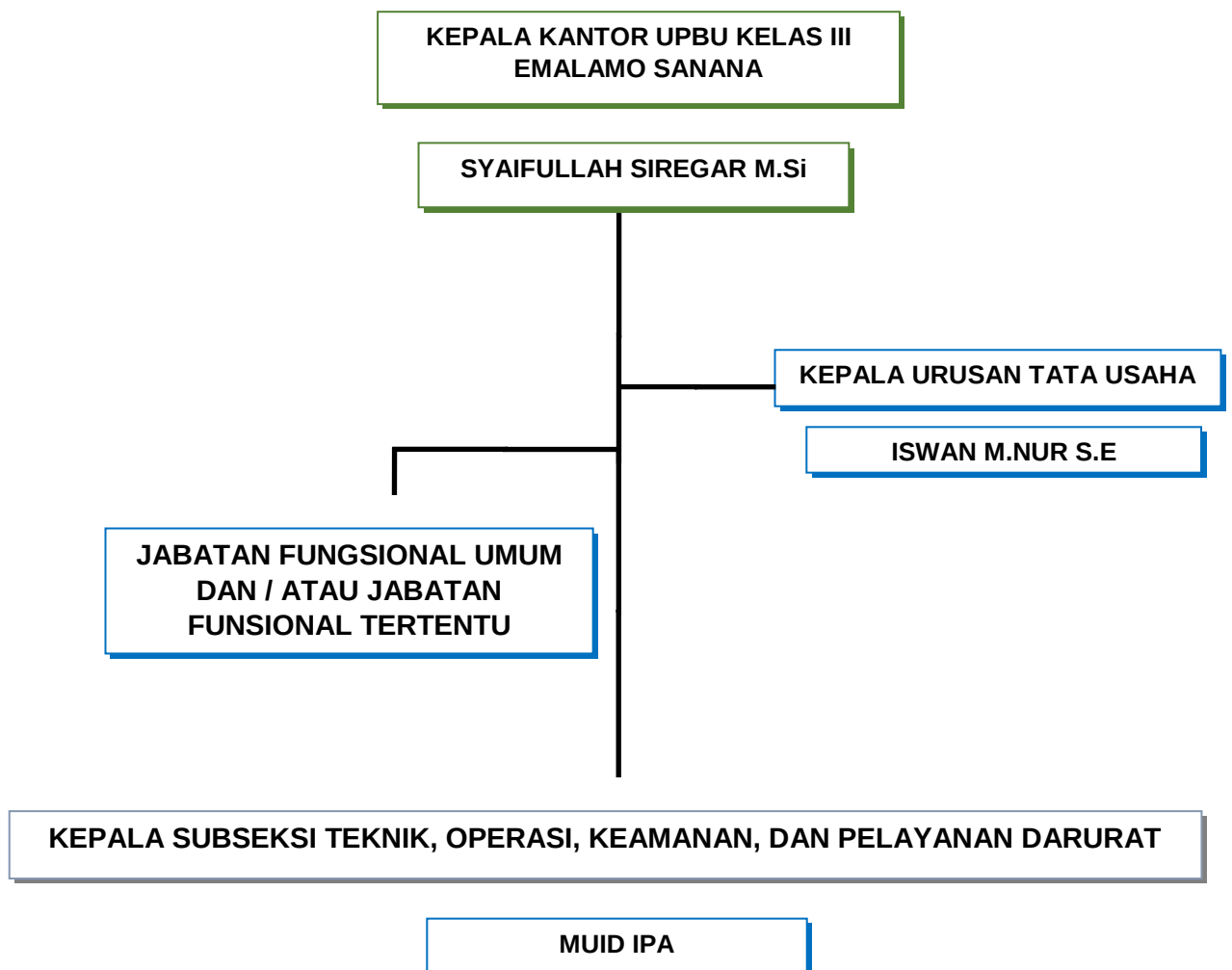
Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara. Melaksanakan kegiatan keamanan keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit



Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

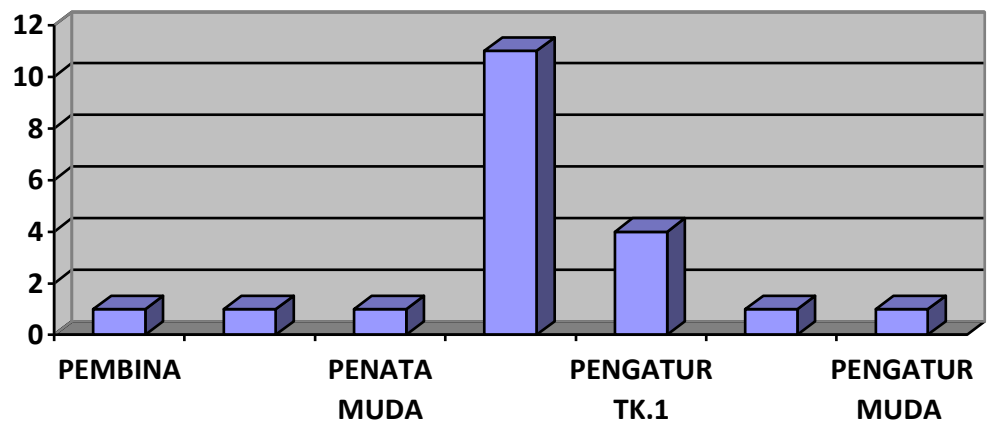
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Emalamo Sanana



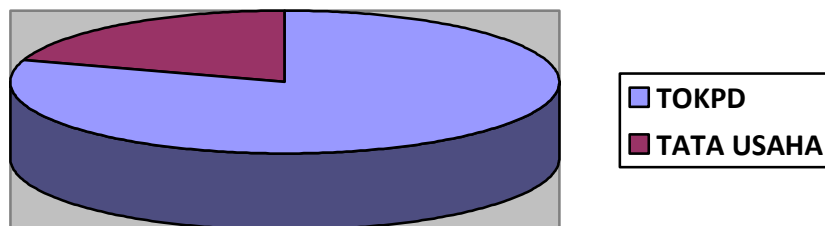
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana memiliki pegawai sejumlah 46 orang ditunjang dengan tenaga PPNPN dengan sejumlah 20 orang. Komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



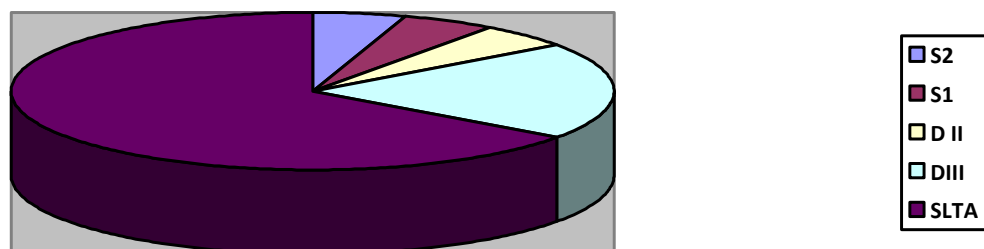
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



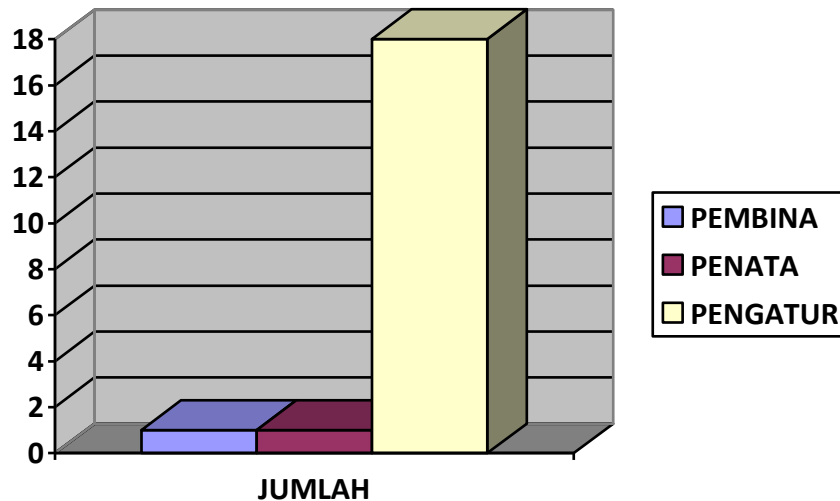
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**



- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;



- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Emalamo Sanana adalah “Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- i. Keselamatan Penerbangan : Suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- ii. Keamanan Penerbangan: Suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- iii. Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Emalamo Sanana yaitu:
 1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
 2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;



3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; RENSTRA UPBU EMALAMO SANANA TAHUN 2020-2024 24
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Emalamo Sanana Tahun 2020-2024 adalah

sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
	pemerintahan yang Baik	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	60
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	yang Baik	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	81,640,627,636
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana ada revisi yang diakibatkan oleh nilai aset yang sudah sesuai dengan data di neraca un-audited tahun 2021 yang di close oleh bagian keuangan DJU pertanggal 25 Februari 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Yang dicantumkan pada tabel adalah nilai target pada PK revisi jika ada)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	60
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
			Belanja Bandar Udara		
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743.406.122
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

(yang tercantum dalam PK awal 2022)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	10.238.900.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.917.616.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.744.601.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022
(yang tercantum dalam PK revisi 2022)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	10.238.900.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.867.616.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.800.967.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	-
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	-



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200	900	2556	3118	2488	9062	1006%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	60	66	130	128	118	442	736%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	0	0	95.2	94.%	95.45	112%
Rata-rata Capaian Sasaran											534%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	30	30	24	16	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	30	30	24	16	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	0	0	1	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0	0	2	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	65.4%	8.45%	11.02%	11.37%	96.24%	96.24%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743.406.122	45.926.782.204	47.376.720.246	47.389.574.786	47.396.002.056	47.396.002.056	108%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	9.2%	15.62%	18.18%	13.11%	56.11%	56.11%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
					TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
Rata-rata Capaian Sasaran										90.57
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA										241.58%

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4000	1584	39,6%	800	1189	148%	1200	9062	755%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	63	21%	41	72	175%	60	442	736%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	75	75	100%	84	85	85%	85	95.45	112%
Rata-rata Capaian Sasaran					52.33%			136%			534,33%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan	%	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BARU			100	100	100%	100	100	100%



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
	Udara		Bandar Udara										
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%				100	100	100%	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					0			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	6	5	83%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0%	3	1	33,33%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98%	%95	96.9%	95%	94.2%	99.1%	100%	96.24%	96.24%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	143.171.233.094	143.171.233.094	100%	71,419,727,636	71,419,727,636	100%	43.743.406.122	47.396.002.056	108%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	60%	15%	25%	100%	17.55%	17.55%	100%	56.11%	56.11%



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022		
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
Rata-rata Capaian Sasaran				84.38			79.93			92.06		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA				68.30			105,31			242,13		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

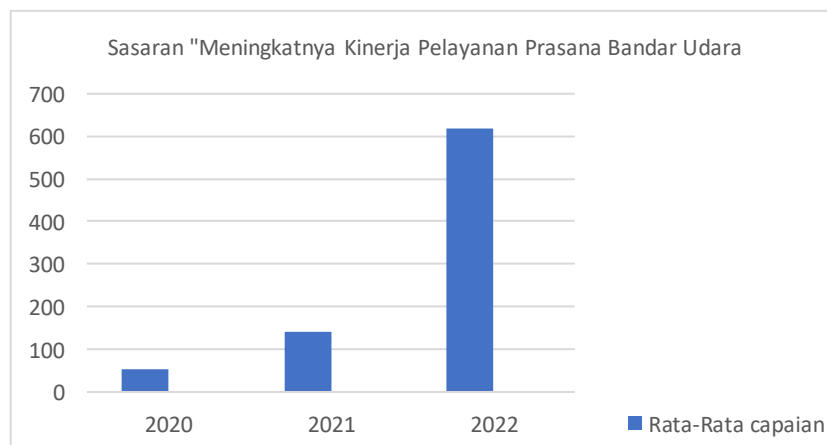
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4000	1584	39,6	800	1189	148.6	1200	9062	1006%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	300	63	21	41	72	175.6	60	442	736%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	75	100	100	84	85	102.5	85	95.45	112%
Rata-rata Capaian Sasaran					53,53			142,23			618		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BARU			100	100	100	100	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%				100	100	100	100	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					0			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	5	5	100	6	5	83.33	6	6	100%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
	Baik		Pemerintah (SAKIP)										
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	3	1	33,33	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98	96.9	96.9	100	94.2	94.2	100	96.24	96.24%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	143.171.233.094	143.171.233.094	100	71.419.727.636	71.419.727.636	100	43.743.406.122	47.392.002.056	108%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	60	25	25	100	17.54	17.54	100	56.11	56.11%
Rata-rata Capaian Sasaran					84,38			79,01			92,07		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA					58,95			107,08			270,02		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 271,25%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 58,95% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Diakibatkan oleh COVID 19 yang mengakibatkan dunia transportasi terkhususnya pada transportasi udara yang mengakibatkan tidak adanya penerbangan pada Kantor Unit Pelaksana Bandar Udara Emalamo Sanana

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Subsidi angkutan Udara perintis
2. Penambahan Flight Pesawat Trigana Air 2 Kali Seminggu dan dalam sehari 2 kali flight yaitu dengan rute AMQ-SQN, SQN-TTE
3. Penambahan Flight Pesawat susi Air 1 Kali Seminggu dengan rute yaitu TTE-SQN

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

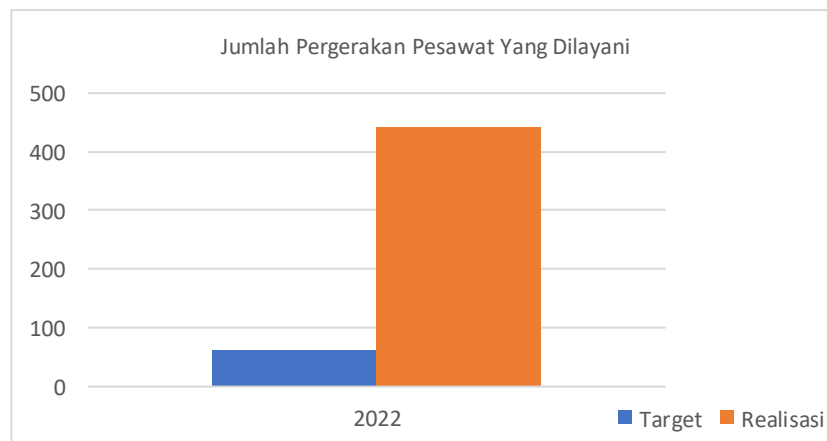
“Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 755% dengan nilai realisasi sebesar 9062 terhadap target sebesar 1200.

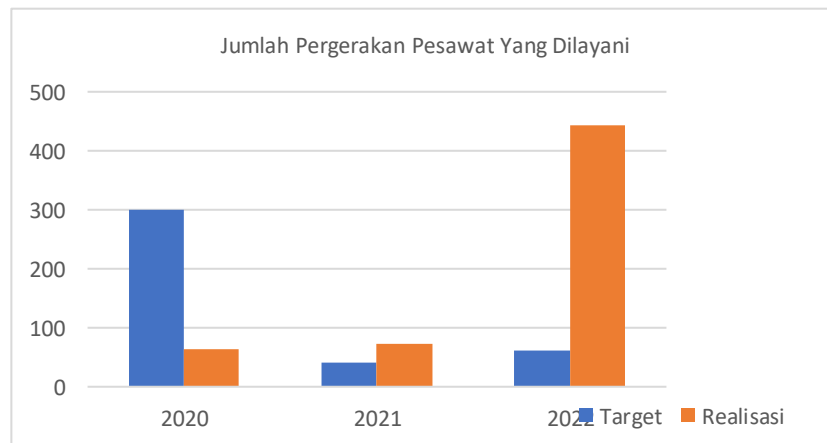
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

4. Subsidi angkutan Udara perintis
5. Penambahan Flight Pesawat Trigana Air 2 Kali Seminggu dan dalam sehari 2 kali flight yaitu dengan rute AMQ-SQN, SQN-TTE
6. Penambahan Flight Pesawat susi Air 1 Kali Seminggu dengan rute yaitu TTE-SQN

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“Jumlah pesawat yang lepas landas (*take off*) dan mendarat (*landing*) di UPBU Emalamo Sanana pada tahun berjalan”

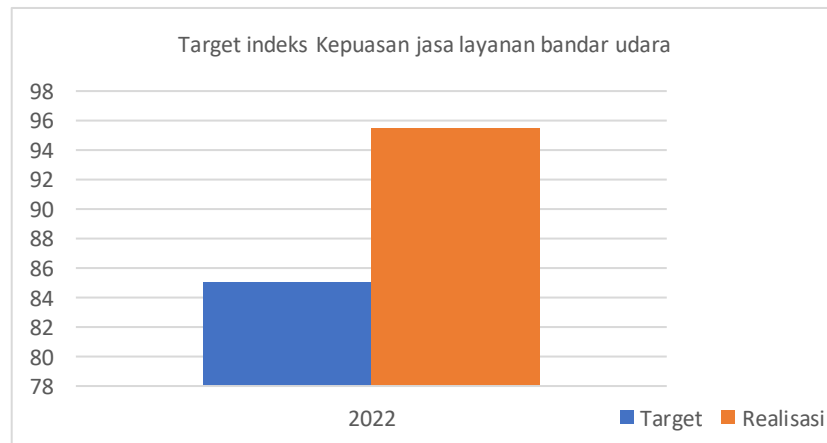
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 736% dengan nilai realisasi sebesar 442 terhadap target sebesar 60.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

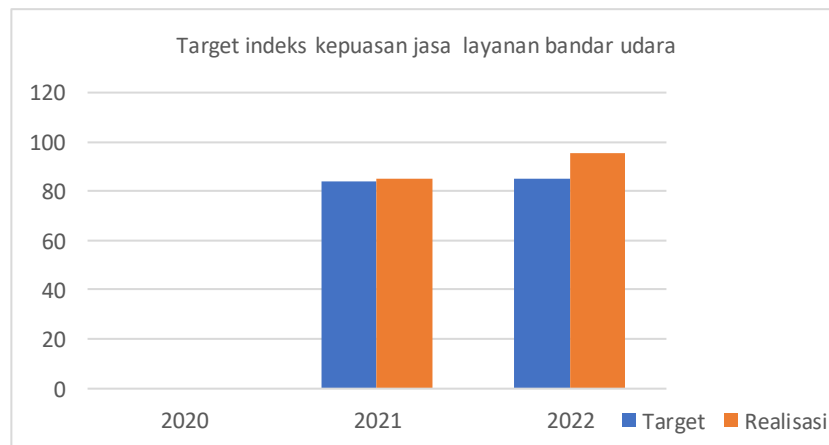
1. Subsidi angkutan Udara perintis
2. Penambahan Flight Pesawat Trigana Air 2 Kali Seminggu dan dalam sehari 2 kali flight Yaitu AMQ-SQN, SQN- TTE
3. Penambahan Flight Pesawat susi Air 1 Kali Seminggu SQN-TTE



c. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan jasa layanan Bandar udara” Tahun 2020 – 2022

Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) Unit pelayanan :

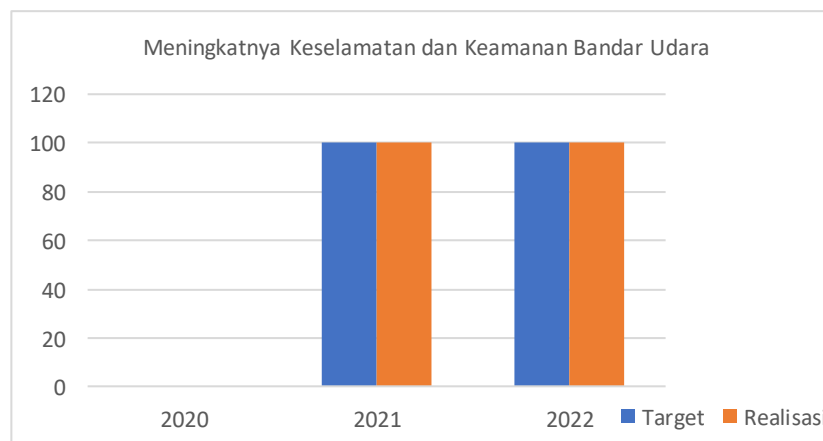
A (Sangat Baik)	: 88,31-100,00
B (Baik)	: 76,61-88,30
C (Kurang Baik)	: 65,00-76,60
D (Tidak Baik)	: 25,00-64,99

(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan public) Capaian Indikator ini dihitung berdasarkan Hasil survey (manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Pelaksanaan survey SKM dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi web dengan menjawab beberapa pertanyaan yang dapat diakses melalui scan barcode atau melalui link <https://skm.dephub.go.id>.

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 95,45 % dari target yang ditetapkan sebesar 85 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan belum mencapai target yang telah ditetapkan. Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Bandar Udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

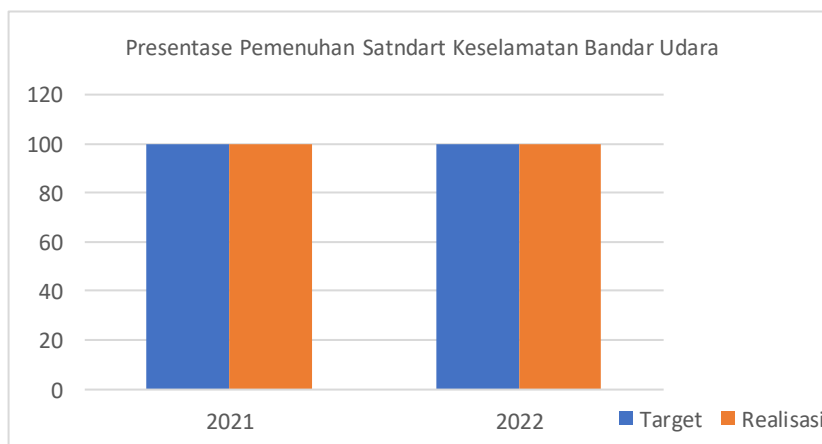
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, Sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

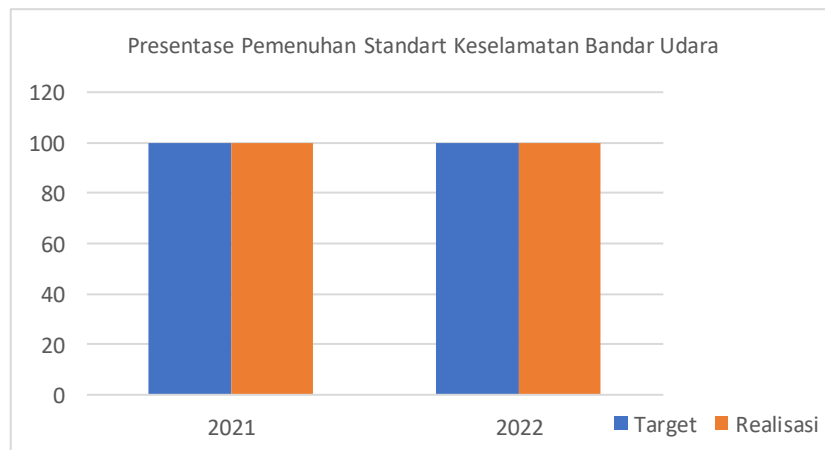
1. Penambahan Jumlah SDM UPBU Emalamo Sanana
2. Pemenuhan Dokumen (AEP, AM, SBU)
3. Pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara berdasarkan audit keselamatan oleh Direktur Teknis atau Otoritas Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“% Pemenuhan SDM + %Pemenuhan Fasilitas keselamatan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

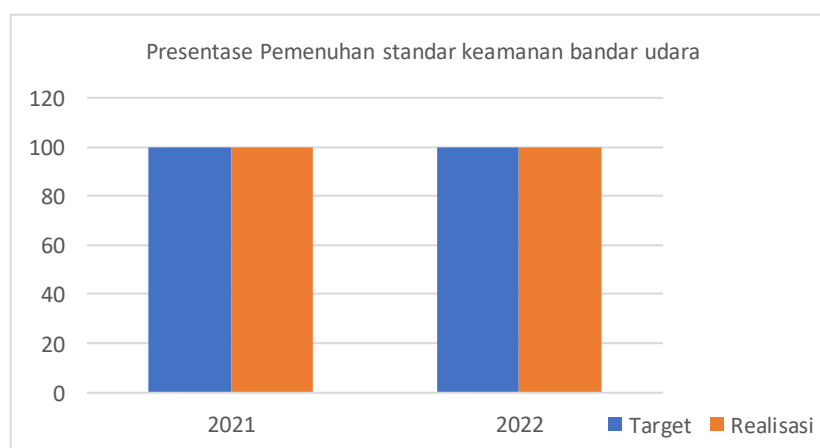
1. Peningkatan Kapasitas sisi udara
2. Peningkatan Kapasitas sisi darat
3. Pembangunan Prasarana Penunjang
4. Pelayanan maksimal terhadap penumpang baik dari unit Penyelenggara Bandar Udara Emalamo Sanana Maupun dengan pihak maskapai.



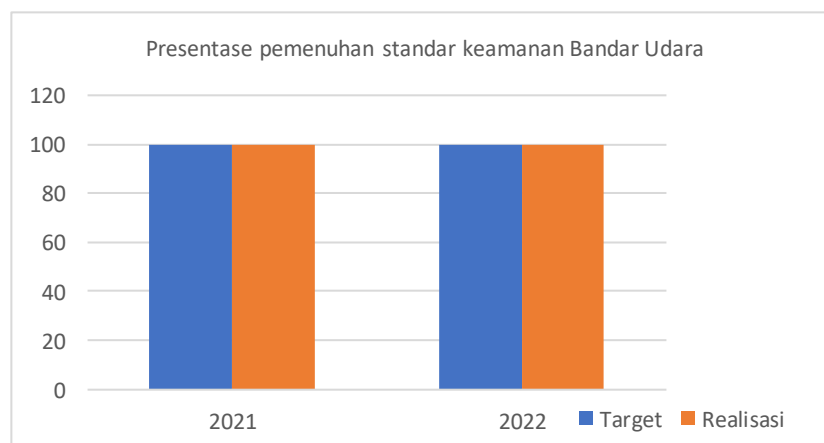
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“% Pemenuhan SDM + % Pemenuhan Fasilitas Keamanan + % Pemenuhan Dokumen + % Pemenuhan SOP Mitigasi”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan yaitu semua peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan
2. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:
 - Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 85,45%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 14,55%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Pemenuhan dokumen SPIP dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 0% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

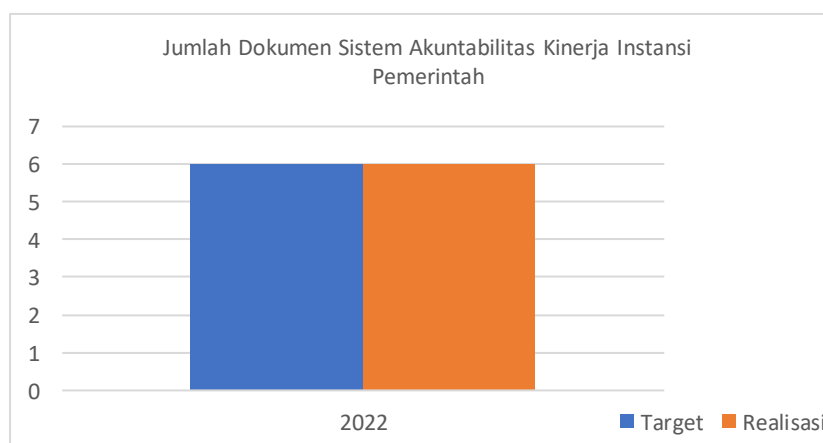
1. Belum tersusunnya dokumen SPIP pada Kantor UPBU Emalamo Sanana, disebabkan oleh belum adanya SDM yang mengerjakan dokumen SPIP.
2. Belum adanya koordinasi antara Kantor UPBU Emalamo Sanana dengan bagian perenvanaan Kementerian Perhubungan.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Layanan Manajemen Keuangan
2. Kegiatan Layanan BMN

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.16 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.17 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“ Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan”

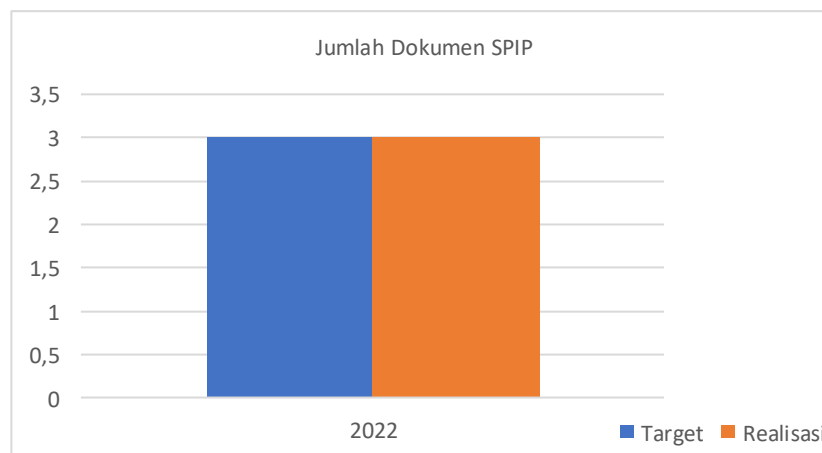
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

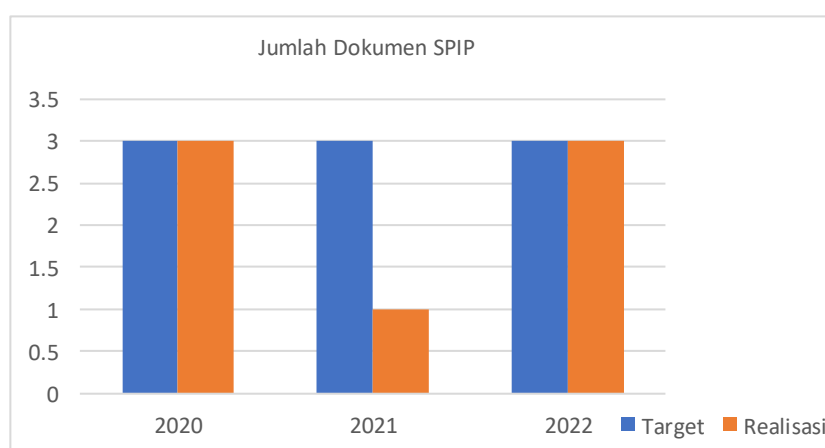
1. SDM bagian penyusunan dokumen SAKIP telah mengikuti bimbingan teknis sehingga bisa Menyusun dokumen SAKIP sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Jumlah 6 dokumen SAKIP telah dipenuhi yaitu : Rencana Kinerja, Rencana Aksi, Rencana strategis, Perjanjian kinerja, Laporan Kinerja Instansi pemerintah, Laporan Triwulan



2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

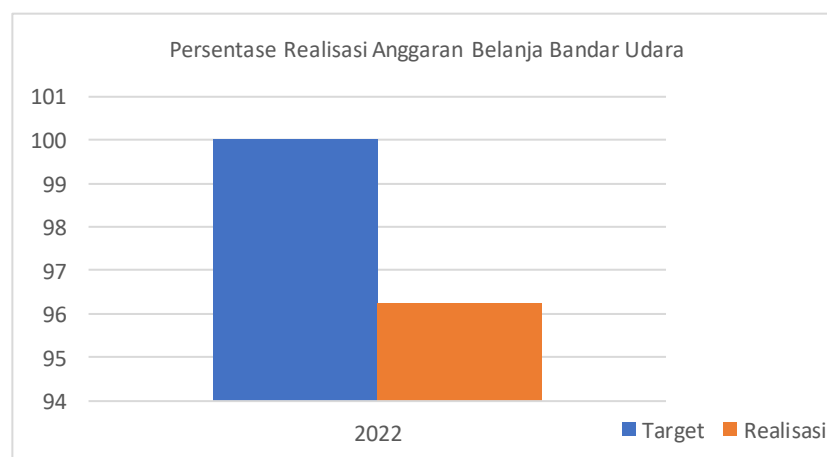
Jumlah Dokumen SPIP yang disusun Pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen

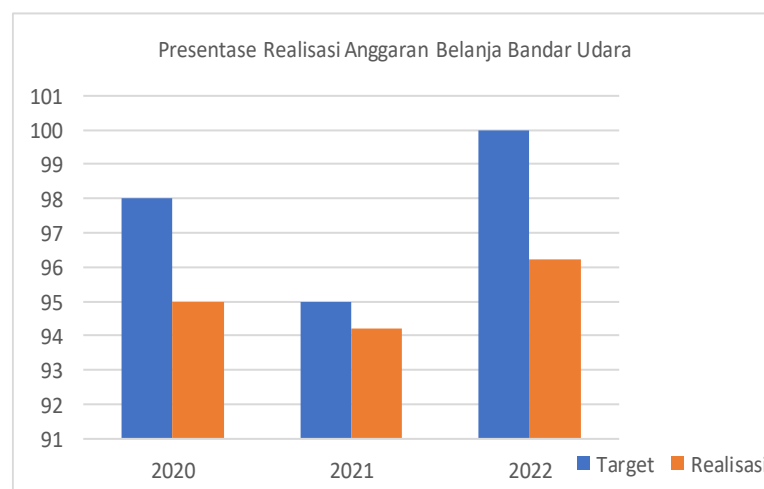


Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. SDM bagian penyusunan dokumen SPIP telah mengikuti bimbingan teknis sehingga bisa Menyusun dokumen SPIP sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Jumlah 3 dokumen SPIP telah dipenuhi yaitu : SK Satgas SPIP, Laporan CEE, Daftar resiko atau peta resiko
3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“(Realisasi anggaran belanja/pagu anggaran belanja) x 100 %”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 96,24% dengan nilai realisasi sebesar 96,24 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

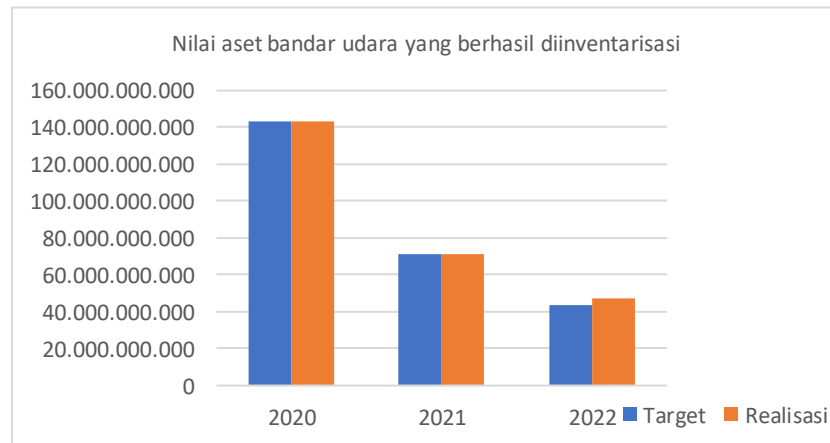
1. Kerjasama yang baik Dalam TIM Keuangan UPBU Emalamo Sanana
2. Terjalin Kerjasama antar mitra di UPBU Emalamo Sanana

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”
Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

“Nilai BMN (Nilai BMN Tahun sebelumnya + nilai Belanja / Hibah) – Akumulasi Penyusutan”

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 108% dengan nilai realisasi sebesar 43.743.406.122 terhadap target sebesar 47.396.002.056 .

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

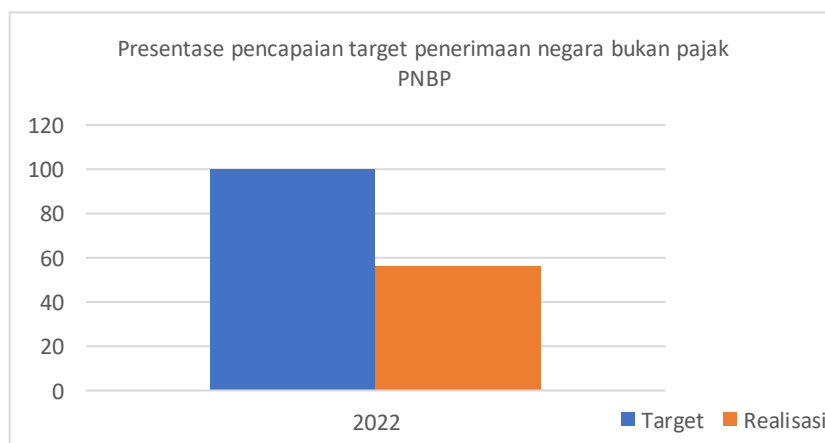
1. Kerja sama yang baik antar bagian di UPBU Emalamo Sanana
2. Penambahan aset dari belanja modal sesuai Pagu DIPA TA 2022.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

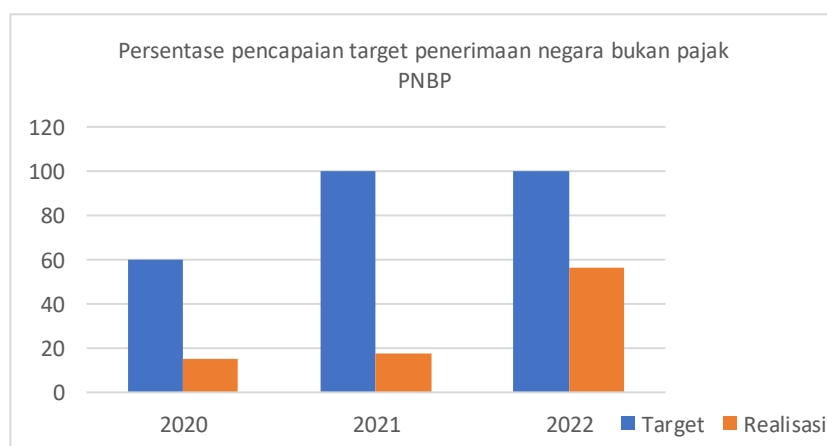
- Kegiatan Pengadaan Laptop, printer dan Smart TV.
- Pembangunan Talud Pemecah gelombang.



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Pencapaian Target PNBP} = \frac{\text{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}}{\text{Target Nilai PNBP}} \times 100\%$$



Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 56.11 terhadap target sebesar 100%.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemberlakuan PNBP Rp. 0.
2. Efek dari covid 19 menjadikan berkurangnya pendapatan dari sektor sewa ruangan dan konsesi

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

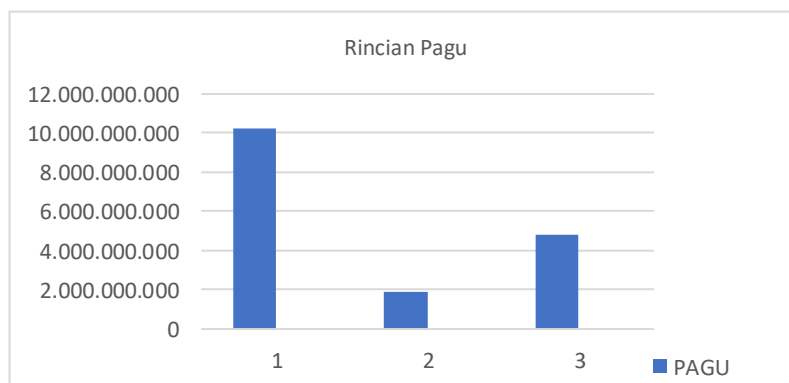
- Kegiatan pengoptimalan pendapatan dari sektor sewa ruangan dan konsesi.
- Kegiatan Menarik minat para penyewa untuk bekerjasama dengan UPBU Emalamo Sanana



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2022

Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 16.901.117.000 namun selama periode tahun 2022 berjalan terdapat Delapan kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 16.907.483.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022
Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

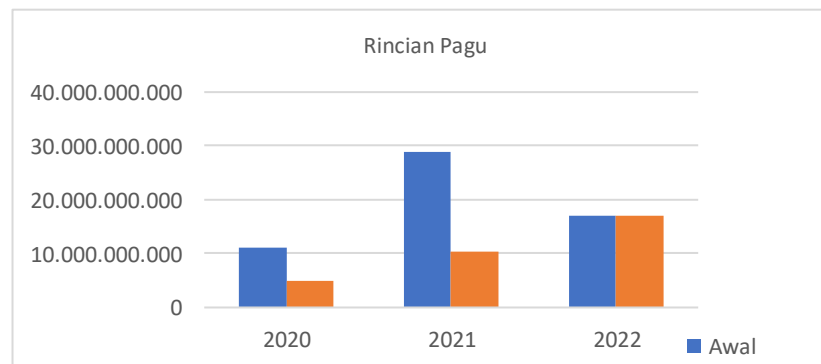
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 10.238.900.000,-;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.867.616.000,- ;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 4.800.967.000,- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana dari Tahun 2020 – 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	11.049.748.000	4.963.369.000
2021	28.836.589.000	10.264.099.000
2022	16.901.117.000	16.907.483.000



Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	9.467.672.534	-	9.567.385.713	101.05%
2	Februari	799.934.845	-	903.290.369	112.92%

3	Maret	563.026.035	-	587.628.589	104.37%
4	April	691.634.397	-	691.634.397	100%
5	Mei	524.001.747	-	523.999.755	100%
6	Juni	231.481.964	-	231.480.934	100%
7	Juli	779.499.013	-	779.498.826	100%
8	Agustus	450.073.175	-	450.072.796	100%
9	September	667.924.656	-	667.924.656	100%
10	Oktober	354.154.254	-	554.302.904	156.51%
11	November	1.885.888.056	-	601.013.571	31.87%
12	Desember	429.190.974	-	601.013.571	183.09%
	Total	16.907.483.000	-	16.459.387.326	97.5%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulankej}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulankej}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{101.05\% + 112.92\% + 104.37\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 156.51\% + 31.87\% + 183.09\%}{12}$$

$$K = 97.5\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2022 sebesar 97.5%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200	9062	1006%	639.205.333	733.411.719	114.74%	80,932	532,671	0.15	84.81%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60	442	736%	639.205.333	733.411.719	114.74%	1,659,302	10,653,422	-	100%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	94,95	100%	639.205.333	733.411.719	114.74%	7,683,726	7,520,062	1.02	2.18%
Rata – rata Capaian Sasaran														
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100%	5.119.450.000	5.054861610	98.74%	50,548,616	51,194,500	0.99	1.26%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100%	5.119.450.000	5.054861610	98.74%	50,548,616	51,194,500	0.99	1.26%
Rata – rata Capaian Sasaran														
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	948.920.200	829.885.789	87.46%	138,314,298	158,153,366	0.87	12.54%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	948.920.200	829.885.789	87.46%	276,628,596	316,306,733	0.87	12.54%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,24	96,24%	948.920.200	829.885.789	87.46%	8,263,085	9,842,202	0.91	9.13%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Dokumen	43.743.406.121	47.396.002.056	108%	948.920.200	829.885.789	87.46%	0.02	0.02	0.81	19.28%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	56,11	56,11%	948.920.200	829.885.789	87.46%	14,790,366	9,482,202	1.56	55.86%
Rata – rata Capaian Sasaran														182.79%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0.57 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,57 \% = 200,35\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar 100% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 200,35% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana
Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0.63	235.50
2021	0.66	215.30
2022	0.43	150.27
Rata-rata	0.57	200,35

Grafik 3.28 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana
Periode Tahun 2020 - 2022



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 16.907.483.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 sebesar Rp 16.459.387.326,- atau 97.35%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:



Grafik 3.29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 16.590.759.000	16.144.348.532	97.31
(D) PNBP	Rp. 316.724.000	315.038.794	99.47



Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2022 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2020 - 2022

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 97.35% dari target 100 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 dan 2021 maka pada tahun 2022 mengalami **kenaikan** sebesar 84%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama yang baik dalam tim keuangan UPBU Emalamo Sanana
2. Terjalin kerjasama antar mitra di UPBU Emalamo Sanana



2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 215.695.052 atau sebesar 4,94% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 12,46% dari pagu tahun 2021.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 198.476.780 atau sebesar 1,92% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0% dari pagu tahun 2021.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 33.923.842 atau sebesar 1,58% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,19% dari pagu tahun 2021.



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	446.410.568	-Barang Rp 215.695.052 -Modal Rp 198.476.780 -Pegawai Rp 33.923.842
2.	PNBP	1.685.206	-
Total		448.095.774	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana pada tahun 2022 sebesar **241,58%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana Tahun 2022, terdapat satu sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Persentase pencapaian target penerimaan negara bukan pajak karena

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana tahun 2022 masih sangat cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Emalamo Sanana tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

5. Kurangnya sumber daya manusia di UPBU Kelas III Emalamo Sanana.
6. Pemotongan dan pemblokiran Anggaran yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang direncanakan menjadi terhambat di UPBU kelas III Emalamo Sanana.
7. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana akibat ketidakpastian Bandar udara dalam memenuhi aspek teknis maupun administrasi.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:



5. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan-pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga tidak melewati tahun anggaran berjalan.
6. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen Perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
7. Target indicator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana



RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA
TAHUN 2022

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		5	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743.406.122
		10	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



Sanana, Januari 2022

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU

Kelas II Emalamo Sanana



SYAIFULLAH SIREGAR

Pembina(IV/a)

NIP. 19660106 199303 1 002



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743.406.122
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 10.238.900.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 1.917.616.000
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara	Rp. 4.744.601.000

Disetujui

Sanana, Desember 2022

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

PIHAK PERTAMA

Kepala Kantor UPBU

Kelas III EMALAMO SANANA



M. KRISTI ENDAH MURNI

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 196409071994032001

SYAIFULLAH SIREGAR

Pangkat/Golongan

NIP. 19660106 199303 1 002



**RENCANA AKSI ATAS REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III EMALAMO**

No	Sasaran Kegiatan UPBU	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Pelaksana/ Penanggungjawab
						B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	1.200	1 Realisasi Data LLAU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.917.616.000	Kepala UPBU
		Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60	2 Realisasi Data LLAU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		Kepala UPBU
		Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	3 Mengukur tingkat kepuasan masyarakat pengguna jasa bandar udara	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		Kepala UPBU
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Persentase Pemenuhan standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1 Akan meningkatkan pemenuhan standart keselamatan Bandar Udara seperti Dokumen AEP, AM, Lisensi Personel Keselamatan penerbangan, SBU & pemenuhan fasilitas pelayanan darurat.	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	10.238.900.000	PPK & Kepala UPBU
		Persentase Pemenuhan Standart Keamanan nBandar Udara	%	100	2 Akan Meningkatkan Pemenuhan standart Keamanan Bandar Udara seperti pemenuhan dokumen ASP, pemenuhan lisensi Keamanan Penerbangan, dan pemenuhan standart fasilitas keamanan penerbangan	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		PPK & Kepala UPBU
		Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1 Penyusunan Dokumen SAKIP Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		Kepala UPBU



Lampiran III

3.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Emalamo Sanana	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	1. Menyiapkan kegiatan Sistem Pengendalian Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam rangka pemenuhan target Indikator Kinerja Utama (IKU) "Tingkat Maturitas SPIP" pada level 2 pada tahun 2020 dan level 3 di tahun 2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4.744.601.000	Kepala UPBU
		Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3	Melaksanakan Percepatan Penggunaan atau realisasi Anggaran sesuai Anggaran yang tersedia dalam DIPA dan Melakukan penginputan data pada Emonitoring sehingga	7.9	15.8	23.75	31.65	39.55	47.45	55.35	63.25	71.15	79.05	86.95	100		PPK & Kepala UPBU
		Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743.406.122	4	Melakukan penginputan data aset sesuai kegiatan pada Aplikasi BMN sehingga data aset termonitor dengan baik	81.640,627.636	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		Kepala UPBU
		Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5	"Meningkatkan Target PNBP berupa penambahan Airline & route penerbangan baru. Serta Melaksanakan Penagihan sewa menyewa atas Pemanfaatan aset yang ada di Bandara sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan."	5	20	25	35	40	45	55	60	70	75	85	100		Kepala UPBU

Sanana, Desember 2022

KEPALA KANTOR

UPBU KELAS III EMALAMO SANANA



[Signature]

SYAIFULLAH SIREGAR

Pembina (IV/a) NIP.19660106 199303 1 002



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA

Bulan Desember Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200	Realisasi Data LLAU	Jumlah Penumpang yang dilayani	1200	100									Kepala Kantor UPBU EMALAMO SANANA
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60	Realisasi Data LLAU	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	60	100									
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	Mengukur tingkat kepuasan masyarakat pengguna jasa Bandar udara	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	85	100									
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	Akan meningkatkan pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara seperti	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	100	100									Kepala Kantor UPBU EMALAMO SANANA & PPK



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					dokumen AEP, AM, Lisensi, Personel, Keselamatan penerbangan, SBU, & Pemenuhan standar fasilitas udaras													
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Akan meningkatkan pemenuhan standar keamanan bandar udara seperti pemenuhan dokumen ASP pemenuhan lisensi keamanan penerbangan dan pemenuhan standar fasilitas	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	100	100	100								



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					keselamatan penerbangan													
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Penyusunan SAKIP (Renstra, reviu, RKT, PK, Laporan Triwulan dari LAKIP)	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	6	100									Kepala Kantor UPBU EMALAMOSANANA
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1. Menyiapkan kegiatan system pengendalian pemerintah di kementerian perhubungan dalam rangka pemenuhan target indikator Kinerja UMUM (IKU) "tingkat Matriks	Jumlah Dokumen SPIP	3	3	100									



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					SPIP pada level 2 pada tahun 2020 dan level 3 di tahun 2020													
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Melaksanakan percepatan penggunaan atau realisasi Anggaran sesuai Anggaran yang tersedia dalam DIPA dan melakukan penginputan data pada Emonitoring	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	100									Kepala Kantor UPBU EMALAMO SANANA & PPK
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743,406.122	Melakukan penginputan data aset sesuai kegiatan pada	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	43.743.406.122	100									Kepala Kantor UPBU EMALAMO SANAN



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Aplikasi BMN sehingga data aset termonitor dengan baik													A
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Meningkatkan Target PNBP berupa Penambahan Airline & Route penerbangan baru. Serta melaksanakan penagihan sewa menyewa atas pemanfaatan aset yang ada di bandara sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	100									



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR UPBU KELAS III EMALAMO SANANA

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1200	9062	1006
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Pergerakan	60	442	736
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	95.45	112
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96.24	96.24
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	43.743,406.122	47.392.002.056	108
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	56.11	56.11

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 16.907.483.000
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2022 : Rp16.459.387.326



Lampiran IV

Visi

1. Keselamatan Penerbangan : Suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
2. Keamanan Penerbangan: Suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumberdaya manusia, fasilitas, dan prosedur.
3. Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

Misi

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SK1 Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	750	800	1,200	1,400	1,600	Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan



Lampiran IV

									Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel
		2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	120	200	240	280	300	- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan) -Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Pergerakan	40	41	60	70	80	Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel
									Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei



Lampiran IV

		Indeks Kepuasan 4 Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	84	85	86	87	kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) -S urvei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik -K epuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik -I ndeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan : Mutu Layanan A (Sangat Baik): 88,31 - 100,00 B (Baik): 76,61 - 88,30 C (KurangBaik):65,00 - 76,60 D (Tidak Baik): 50,00 - 64,99 (Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei
--	--	--	-------	----	----	----	----	----	--



Lampiran IV

									Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)
S K 2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	-Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen Airport Emergency Plan (AEP) dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan '-Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak '-Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume 4



Lampiran IV

									Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)
		6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	-Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen Airport Security Plan (ASP) dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan '-Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain: pendeteksi bahan peledak; pendeteksi bahan organik dan non-organik; c.p endeteksi metal dan/atau non-metal; pendeteksi bahan cair; p emantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat; penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas; g.p engendalian jalan masuk; dan h.komunikasi keamanan penerbangan '-Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud



Lampiran IV

									diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SASARAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
3 Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	6	6	6	6	-Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. '-Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis,



Lampiran IV

									Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. (PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
		8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah Dokumen SPIP pada UPBU terdiri dari: '-SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor; '-CEE (Control Environment Evaluation) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan; '-Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap



								kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU; (PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)
9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	83,059,294,133	71,419,727,636	81,658,627,636	105,605,946,636	113,827,745,636	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang



Lampiran IV

									dipelihara karena alasan sejarah dan budaya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)
		1. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	-Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara -Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak

